

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil studi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti prosedur penelitian di lapangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian santri pondok pesantren Ulul Albab dinilai baik, hal ini nampak dalam amaliyah mereka setiap hari yang cukup relevan sekali sebagai manusia yang berkarakter muslim seperti amaliyah :
 - Keaktifan dan kedisiplinan santri dalam pelaksanaan shalat berjamaah juga amaliyah Sunnah yang lain
 - Keaktifan santri dalam membaca Al-Qur'an
 - Sikap santri dalam menalankan haadah, tugas serta peraturan yang ditetapkan pondok (pribadi ikhlas)
 - Sikap santri dalam menghadapi cobaan (pribadi sabar dan tahan uji)
 - Sikap santri terhadap teman yang lain (pribadi ukhuwah Islamiyah) dan sifat-sifat kesederhanaan.
 - Sikap santri dalam menerima beban yang diberikan pondok pesantren.
2. Sistem pendidikan pondok pesantren Ulul Albab mempengaruhi terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini nampak setelah diuji terhadap 150 santri dan hasilnya terdapat kolerasi atau hubungan yang



diuji melalui data-data dalam ilmu komponen dari faktor kependidikan dengan kata lain semuanya signifikan mempengaruhi karakter santri.

Berdasarkan data yang terkumpul bahwa dapat diketahui sebagian besar (80,67%) santri pondok pesantren Ulul Albab adalah berkarakter tinggi. Adapun karakter sedang atau cukup sebanyak (13,33%) serta sisanya (6%) berkarakter rendah. Hal ini ada dua faktor yang sangat dominan mempengaruhinya yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan pondok pesantren. Pembiasaan terhadap hukum-hukum Allah setiap hari dilakukan dalam kehidupan pondok pesantren

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang tersusun dalam penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian ilmiah, namun bagaimana juga dalam penelitian ini masih terdapat kendala dan keterbatasan yang sudah diduga sebelumnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menjadikan Pondok Pesantren Ulul Albab sebagai studi kasus, dan perlu diperbanyak dan dikembangkan pada pondok-pondok yang lain yang bernuansa salafi.
2. Penelitian ini hanya menjadikan ciri-ciri santri yang berkarakter (Kedisiplinan dan keaktifan beribadah, keikhlasan dalam beramal, kesabaran dalam menghadapi cobaan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, pribadi tanggungjawab dan percaya diri) sebagai variabel independennya dan perlu dikembangkan dengan spiritualitas Islam



dengan perantara sebagai variabel independennya jika dikaitkan dengan karakter santri yang Islami (hamba-hamba Allah yang bertaqwa)

3. Banyaknya temuan-temuan dalam penelitian ini, nampaknya perlu ditindak lanjuti dengan diadakan penelitian lebih mendalam dan lebih luas lagi

C. Rekomendasi (saran-saran)

1. Bagi santri agar meningkatkan semangat belajarnya demi cita-cita yang ingin dicapai, serta hendaknya selalu peka terhadap perkembangan sosial, khususnya hal-hal yang menyangkut pemecahan hukum-hukum Islam agar apa yang diharapkan dari pesantren tersebut tetap relevan dengan perkembangan sosial yang ada dengan selalu mengikuti informasi perkembangan zaman khususnya tentang teknologi informasi dan penerapan hukum-hukum Islam.
2. Kepada santri khususnya Muthakhorin seyogyanya selalu menaati peraturan serta mengamalkan ilmu-ilmunya yang diperoleh dipondok pesantren hendaknya juga memiliki dan menumbuhkan kesadaran lebih meningkatkan kesadaran sehingga tumbuh pribadi santri yang sempurna serta menjadi panutan masyarakat, dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat karena santri adalah harapan masyarakat sebagai penerang, kelak mereka terjun atau pulang kampung kedaerah masing-masing.



3. Pondok pesantren Ulul Albab memiliki potensi yang cukup baik serta menghasilkan kader-kader perjuangan agama, maka perlu memiliki ilmu yang cukup, beramal serta berkarakter yang mulia. Kepada pengasuh perlu menjaga kelestariannya serta meningkatkannya dan mengembangkan dengan jalan pembinaan yang intensif, pembinaan pendidikan yang lebih mantap dan lengkap mengenai kurikulum, materi pelajaran, metode pengajarannya sehingga jalan pendidikannya bertambah lancar serta lebih sempurna dengan meningkatkan dan mengembangkan kurikulum serta metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman atau tuntutan masyarakat.
4. Kepada pengasuh pondok pesantren diharapkan agar senantiasa memberi bimbingan dan mengarahkan santri secara intensif khususnya dalam pembentukan karakternya.
5. Pondok pesantren Ulul Albab ini dapat berkembang semakin baik, maka pengasuh pondok perlu kiranya memberikan bekal ilmu-ilmu secara utuh (*kaafah*) sesuai dengan keahlian para santri sehingga akan mendukung kelancaran serta kelangsungan syiar Islam ditengah masyarakat, misalnya tentang keahlian berdakwah, disamping itu kiranya layak pula jika diberikan keterampilan berdiskusi dalam rangka pemecahan masalah-masalah yang sedang hangatnya dihadapi masyarakat seperti tentang nikah melalui telewicara, belajar mengaji Al Quran melalui media, perbankan dan sebagainya.



6. Mengingat masa sekarang dunia dihadapkan dengan peradaban modern serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana semua dituntut untuk mengikuti serta menyesuaikan perkembangan yang ada, maka santri harus mengikuti perkembangan selama tidak melanggar norma-norma agama. Diharapkan pula kepada pengasuh untuk memperkenankan penggunaan alat-alat informasi yang tidak kalah pentingnya seperti IT, internet, koran, majalah ataupun lainnya yang tidak mengurangi tujuan pendidikan khususnya aliran salafiyah. Hal ini untuk mengetahui sekaligus sebagai wawasan santri tentang apa yang sedang dihadapi umat Islam sekarang di kalangan masyarakat Indonesia khususnya serta umat Islam seluruh dunia.
7. Diharapkan kepada pengasuh pondok pesantren Ulul Albab untuk mengoperasikan atau mengerahkan santrinya yang sudah dianggap memiliki potensi serta cukup ilmunya serta karakternya seperti lulusan madrasah (mutakhorijin), mereka dikirim ke daerah-daerah disekitar Malang khususnya, hal ini sebagai sarana latihan berdakwah bagi santri juga memang menjadi tugas umat (mereka yang berilmu) untuk mengamalkannya, hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, mengingat daerah sekitar Malang juga sekitar pondok ini sudah banyak dikelilingi yayasan-yayasan maupun sasaran dakwah bagi misionaris agama Kristen.

